

1. [Disinformasi] Bantuan Rp3,5 Juta dari Pemerintah untuk Seluruh Pemilik E-KTP

28 Februari 2021 | 63 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang berisi artikel berjudul “Bantuan Uang Tunai Rp3,5 Juta Disalurkan Pemerintah, Syaratnya Cukup Siapkan KTP”. Pada unggahan tersebut diiringi dengan narasi yang sama dengan judul artikel tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim Pemerintah akan memberikan bantuan tunai sebesar Rp3,5 juta kepada semua masyarakat yang memiliki E-KTP adalah salah. Faktanya, bantuan tersebut adalah bantuan modal kewirausahaan untuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan tidak semua pemilik E-KTP dapat menerima bantuan tersebut. Bantuan sebesar Rp3,5 juta itu ditujukan bagi para pengusaha Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengalami kesulitan selama pandemi Covid-19. Bantuan tersebut dapat diperoleh dengan mendaftarkan melalui dtkp.kemensos.go.id, setelah itu para pendaftar diseleksi dan bagi yang lolos seleksi masuk dalam Kelompok Penerima Manfaat atau KPM PKH Graduasi. KPM PKH Graduasi yang terseleksi akan menerima pendampingan dan bantuan sosial insentif modal usaha sebesar Rp3,5 juta/KPM. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan bantuan modal kewirausahaan sosial KPM PKH, diantaranya merupakan warga miskin atau rentan miskin, anggota KPM PKH yang telah di graduasi dan memiliki usaha.

2. [Hoax] Link Daftar Prakerja Gelombang 12 Melalui <https://daftarprakerja.net>

28 Februari 2021 | 42 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dan aplikasi perpesanan WhatsApp sebuah pesan berantai mengenai prosedur pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 12 melalui situs berdomain (dot) net yakni <https://daftarprakerja.net>.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, informasi tersebut adalah tidak benar. Head of Communication PMO Kartu Prakerja Louisa Tuhatu telah beberapa kali menegaskan bahwa link pendaftaran Kartu Prakerja gelombang 12 hanya diakses melalui www.prakerja.go.id dan bukan melalui link yang lain.

3. [Disinformasi] Ma'ruf Amin : Jual Minuman Keras Hukumnya Boleh Untuk Membantu Kas Negara

28 Februari 2021 | 46 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto hasil tangkapan layar dari salah satu portal berita berjudul "Jual Minuman Keras Hukumnya Boleh Untuk Membantu Kas Negara" dengan tanggal rilis Rabu, 17 Februari 2021. Pada artikel tersebut terdapat foto Wakil Presiden RI, yang juga merupakan Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia, KH Ma'ruf Amin.

Faktanya, foto hasil tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran pada indeks berita milik Kompas.com, tidak ditemukan berita dengan narasi judul serupa yang dirilis pada hari Rabu, 17 Februari 2021. Adapun merujuk pada tanggal rilis yang tertera dan kesamaan foto dalam artikel, diketahui judul asli dari artikel tersebut adalah "Wapres Ma'ruf Amin Disuntik Vaksin Covid-19 Sinovac Pagi Ini".

4. [Disinformasi] Video Penampakan Sejumlah Sapi Hanyut Tersapu Banjir Bandang di Malang

28 Februari 2021 | 48 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video berdurasi 1.29 detik yang berasal dari YouTube berjudul: "Banjir Di Malang Jatim, Puluhan Sapi Terbawa Arus Banjir". Unggahan tersebut dibuat pada 6 Februari 2021 di platform Facebook dengan keterangan tambahan berisi doa dan harapannya agar banjir segera surut.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Peristiwa sejumlah sapi hanyut yang ada dalam video tersebut bukanlah peristiwa banjir yang terjadi di Malang, akan tetapi di Meksiko pada Juli 2020 silam. Sementara kejadian lain juga ada dalam video YouTube yang sama, benar terjadi di Malang, tepatnya di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada awal Februari 2021. Sehingga unggahan yang ada di Facebook tersebut tidak sepenuhnya benar.

5. [Hoax] MUI Keluarkan Maklumat Tangkap Presiden Jokowi karena Pelanggaran Prokes di NTT

28 Februari 2021 | 52 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi lebih kurang 10 menit di aplikasi YouTube yang di unggah kembali menggunakan akun pribadi pada platform media sosial Facebook dengan keterangan “Berani kah ?!”, video tersebut menyampaikan narasi yang mengklaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Joko Widodo yang disebutkan telah melanggar protokol kesehatan (prokes) di Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam video tersebut terdapat pernyataan yang disampaikan Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas terkait dugaan pelanggaran prokes di NTT.

Dilansir dari Cek Fakta Medcom.id, diketahui bahwa klaim Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Joko Widodo tersebut adalah salah dan tidak berdasar. Dari hasil penelusuran tidak ditemukan data atau fakta pendukung bahwa benar MUI mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Jokowi. Adapun pernyataan yang disampaikan Anwar Abbas pada video tersebut telah diklarifikasi oleh Ketua MUI Bidang Infokom Masduki Baidlowi bahwa pernyataan Anwar Abbas itu bukanlah pernyataan sikap resmi MUI. MUI tidak memberikan pernyataan sikap apapun terhadap kunjungan Presiden Jokowi ke NTT.

6. [Hoax] Tautan Kontes Lomba Foto di Instagram

28 Februari 2021 | 37 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi sebuah tautan kontes lomba foto di Instagram. Dalam pesan tersebut, disebutkan bahwa pihak pengirim pesan tengah mengikuti kontes foto di Instagram dan meminta agar fotonya di sukai serta menyebarluaskan tautan yang dikirimkan.

Faktanya, dilansir dari Turnbackhoax.id, tautan yang disebarluaskan melalui pesan Instagram tersebut adalah situs pengelabuan yang akan mengarahkan kita ke tautan <https://rofotokontes2021.000webhostapp.com/PHISING-INSTAGRAM-MasterOgar-V2/masuk.php>. Laman tersebut bukan merupakan laman Instagram melainkan laman yang menampilkan tautan "PHISING-INSTAGRAM-MasterOgar-V2" yang mana phising sendiri berarti situs pengelabuan yang dapat mencuri kredensial (nama pengguna dan kata kunci), untuk mengambil alih akun Instagram. Sehingga, sangat disarankan agar pengguna Instagram untuk berhati-hati saat membuka tautan serupa dan menambahkan lapisan keamanan tambahan berupa autentikasi dua faktor (2FA, Two-Factor Authentication) agar akun Instagram lebih aman dari modus pengelabuan.

7. [Hoax] Buntut Insiden di Kafe RM, Ratusan TNI Serang Kantor Polisi

28 Februari 2021 | 41 Kali | Dedi Kerta Sujaya



TAK TERIMA ANGGOTA TNI JADI KORBAN RATUSAN BIPKA ABRIK KANTOR POLISI

#BERITATERKINI #BERITAVIRAL #BERITAVIRALHARIINI
BERITA TERKINI KOMINFO JENDRAL INTRUKSIKAN SERBU KANTOR POLISI | VIRAL HARI INI

387,644 views • Feb 25, 2021

2.9K 575 SHARE SAVE ...

SUBSCRI...

Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan narasi ratusan anggota TNI menyerang Kantor Polisi buntut dari insiden penembakan oknum Polisi Briпка CS terhadap anggota TNI-AD Pratu S di Kafe RM, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis, 25 Februari 2021.

Faktanya, klaim ratusan anggota TNI menyerang Kantor Polisi buntut dari insiden penembakan oknum Polisi terhadap anggota TNI-AD adalah tidak benar. Tidak ada informasi terkait penyerangan Kantor Polisi yang dilakukan oleh anggota TNI. Dilansir dari Cnnindonesia.com, Pangdam Jaya Mayjen Dudung Abdurachman telah memerintahkan Polisi Militer Kodam Jaya (Pomdam Jaya) untuk mengawal proses hukum terhadap Briпка CS terkait penembakan di kafe RM, Cengkareng, Jakarta Barat.